



## DIY Siapkan Lahan 5,7 Hektare 2027, Pembangkit Listrik Tenaga Sampah Beroperasi

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY menyiapkan lahan seluas 5,7 hektare di Piyungan, Bantul, sebagai lokasi proyek strategis nasional Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PSEL). Fasilitas pengolahan sampah menjadi energi listrik ini merupakan kerja sama dengan pihak swasta, Danantara, dan ditargetkan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2027. Optimisme percepatan transformasi pengelolaan sampah ini didasarkan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2025.

"Pembangunan diharapkan bisa dimulai pada akhir 2025, dengan estimasi pengerjaan 18 bulan, operasional pertama ditargetkan sekitar pertengahan 2027. Saat ini, Pemda DIY tengah berkoordinasi intensif dengan pemerintah pusat, khususnya terkait pematangan lokasi. Pemerintah pusat melalui Menteri Lingkungan Hidup telah



KR-Riyana Ekawati

**Ni Made Dwipanti Indrayanti**

meminta Pemda DIY untuk memastikan prasyarat teknis, termasuk penyediaan air 1.000 meter kubik per hari dan pelaksanaan uji sondir untuk mengetahui karakteristik lahan," kata Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti di Kompleks Kepatihan, Rabu (22/10).

Dikatakan, PSEL di Piyungan nantinya akan menjadi pusat pengolahan utama bagi seluruh wilayah DIY. Pemda DIY menegaskan, transportasi sampah dari masing-masing ka-

bupaten/kota akan menjadi tanggung jawab daerah, sementara Danantara akan fokus pada proses pengolahan. Dengan begitu pihak Danantara tinggal mengolah, jadi tidak perlu mengambil karena transportasinya ditanggung kabupaten/kota.

"Berdasarkan hasil rekapitulasi potensi sampah, Pemda DIY memperkirakan pasokan utama berasal dari Sleman, Kota Yogyakarta, dan Bantul. Apabila volume dari tiga daerah tersebut belum mencapai kapasitas minimal 1.000 ton per hari, pasokan akan diperluas hingga mencakup Gunungkidul dan Kulonprogo," ungkapnya.

Menurut Ni Made, Pemda DIY optimistis menjalankan program tersebut yang merupakan bagian dari kebijakan pemerintah pusat dalam mempercepat transformasi pengelolaan sampah. Sejumlah persiapan teknis telah dilakukan, ter-

masuk peninjauan lapangan di fasilitas pengolahan sampah di Bantul dan Sleman.

"Seandainya semua sampah dikerjakan melalui mekanisme PSEL, investasi alat dan infrastruktur yang sudah ada bisa menjadi tidak berguna lagi. Kondisi itu yang saat ini sedang kita pikirkan ke depan seperti apa. Selain itu kita juga membicarakan tenaga kerjanya, karena untuk RDF masih menggunakan tenaga manual untuk memilah sampah," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005